

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PERAN *TRAIT* KEPERIBADIAN DAN KUALITAS KEHIDUPAN KERJA TERHADAP KINERJA DENGAN KETERIKATAN KERJA SEBAGAI MEDIATOR (STUDI PADA MITRA *XBIKE* INDONESIA)

BAB I. PENDAHULUAN

PT X merupakan perusahaan transportasi online terbesar di Indonesia. Sebagai perusahaan transportasi online, PT X memiliki banyak sekali mitra/pengemudi yang terbagi menjadi dua, yaitu mitra *XBike* (pengemudi dua roda) dan mitra *XCar* (pengemudi empat roda). Perekrutan Mitra setiap hari diikuti oleh lebih dari 200 orang. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, fenomena yang terjadi ialah beberapa mitra yang sudah bergabung lebih dari tiga bulan memiliki berbagai kepentingan yang tidak sejalan dengan kebijakan perusahaan, khususnya pada mitra *XBike*. Sehingga terjadi hal yang dapat menurunkan tingkat kinerja mitra yang berdampak pada pengguna layanan dan perusahaan.

Salah satu hal yang penting untuk diketahui demi meminimalisir penurunan kinerja mitra ialah *trait* kepribadian dan kualitas kehidupan kerja mitra. *Trait* kepribadian dapat memprediksi dan memengaruhi interaksi mitra di lingkungan kerja. *Trait* kepribadian yang seringkali digunakan dalam penelitian ialah *Big Five Personality* (Hackney, 2012). *Big Five Personality* terdiri dari lima dimensi, yaitu *openness to experience*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism*. Penelitian yang dilakukan oleh Akhtar et al. (2015) mengemukakan bahwa *trait* kepribadian dari individu menunjukkan kinerja mereka di kemudian hari. Mitra yang menggambarkan *trait* kepribadian tertentu akan patuh dalam mengikuti kode etik yang dibuat oleh perusahaan dan mampu memberikan pelayanan prima kepada pelanggan. Faktor lain yang juga memengaruhi kinerja mitra ialah kualitas kehidupan kerja (Gupta, 2016). Kualitas kehidupan kerja terdiri dari 10 dimensi, yaitu *co-worker*, *job characteristics*, *pay and benefits*, *personal development*, *promotion*, *social relevance of employer*, *supervisory*, *work culture*, *work life balance*, dan *working condition*. Salah satu fenomena kualitas kehidupan kerja mitra dapat dilihat berdasarkan dimensi *pay and benefits* (kompensasi) yang mana terdiri menjadi dua, yaitu tarif yang sudah diatur oleh pemerintah dan insentif. Insentif menjadi kebijakan dari perusahaan transportasi *online*, perusahaan pasti sudah melihat perhitungan rata-rata pendapatan dan pengeluaran mitra, sehingga memberikan insentif secara adil.

Faktor lain yang mengatur hubungan antara *trait* kepribadian dan kualitas kehidupan kerja adalah keterikatan kerja yang memiliki pengaruh positif terhadap kinerja (Costa et al., 2016). Schaufeli et al. (2002) memaparkan bahwa keterikatan kerja adalah suatu motivasi, hal yang positif, pemenuhan, cara pandang bekerja yang dikarakteristikan melalui *vigor*, *dedication*, dan *absorption*. Keterikatan kerja dapat berperan sebagai mediator antara *trait* kepribadian dan kualitas kehidupan kerja terhadap kinerja. Dengan demikian, maka PT X bisa mencapai produktivitas dan kinerja sumber daya manusia (mitra *XBike*) yang lebih baik.

BAB II. METODE PELAKSANAAN

2.1 Peserta dan Desain

Peserta pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah karyawan di tim *2W Training and Quality Control* pada PT X. Jumlah peserta pada pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, sebanyak 3 orang. Desain penelitian ini adalah psikoedukasi, yakni dengan memberikan ceramah yang bersifat mengedukasi agar karyawan memiliki gambaran peran *trait* kepribadian dan kualitas kehidupan kerja terhadap kinerja dengan keterikatan kerja pada mitra *XBike*.

2.2 Setting dan Instrumen

Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung di Tegal *meeting room* gedung *XTower*, Kuningan (Jakarta Selatan) dengan waktu pelaksanaan, yaitu Rabu pukul 15.00 – 16.00. Materi yang disampaikan melalui *Power Point Presentation* (PPT). Sebelum materi disampaikan, para peserta mengerjakan soal *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan peserta mengenai *trait* kepribadian dan kualitas kehidupan kerja terhadap kinerja dengan keterikatan kerja mitra *XBike*. Kemudian setelah sesi *sharing* berlangsung, peserta diberikan *post-test* untuk mengetahui pemahaman setelah *sharing* mengenai *trait* kepribadian dan kualitas kehidupan kerja terhadap kinerja dengan keterikatan kerja mitra *XBike*, serta mengukur keberhasilan dari *sharing* yang dilakukan.

2.3 Pelaksanaan PKM

Judul Materi : Peran *Trait* Kepribadian dan Kualitas Kehidupan Kerja terhadap Kinerja dengan Keterikatan Kerja sebagai Mediator

Tanggal Pelaksanaan: Rabu 11 Maret 2020

Durasi : 60 Menit

Institusi Mitra : PT X

Bidang Bisnis : Platform penyedia layanan transportasi *online*

Jumlah Peserta : 3 Orang

Berikut adalah susunan kegiatan PKM yang dilakukan

Tabel 1.

Susunan Kegiatan PKM

Waktu	Diskusi	Kegiatan
15.00 – 15.05	5 Menit	Pembukaan
15.05 – 15.15	10 Menit	Mengisi soal <i>pre-test</i>
16.15 – 16.35	20 Menit	Penyampaian Materi
16.35 – 17.50	15 Menit	Diskusi, Tanya Jawab
17.50 – 18.00	10 menit	Pengisian <i>post-test</i>

BAB III. HASIL PKM

3.1 Teknik Analisis Data

Analisis pemahaman peserta terkait materi yang disampaikan akan dilakukan dengan cara pemberian *pre-test* dan *post-test*. Sebelum sesi *sharing* dimulai peserta diberikan *pre-test* dan setelah *sharing* selesai peserta diminta kembali untuk mengisi pertanyaan yang sama seperti *pre-test* di awal sesi. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* akan dibandingkan untuk melihat apakah terdapat perubahan pemahaman mengenai materi sesi *sharing* yang telah diberikan.

3.2 Observasi Terhadap Peserta

Peserta terlihat fokus mendengarkan pemaparan dan aktif saat berlangsungnya proses diskusi dan tanya jawab.

3.3 Metode Pre-test dan Post-test

Pre-test dan *post-test* berjumlah lima soal dengan tes pilihan ganda. Peserta diberikan kesempatan untuk mengerjakan soal dengan waktu 10 menit, agar lebih efektif ketika proses penjelasan materi berlangsung.

3.4 Hasil Pre-test dan Post-test

Dari tiga peserta yang menjawab soal *pre-test*, hanya satu orang peserta yang mampu menjawab 60% soal dengan benar. Peserta lainnya menjawab pertanyaan kurang tepat, hanya sekitar benar 30%-40%. Setelah materi disampaikan, terdapat kenaikan nilai rata-rata peserta. Semua peserta dapat menjawab 100% soal dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian materi yang dilakukan cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan peserta mengenai peran *trait* kepribadian dan kualitas kehidupan kerja terhadap kinerja dengan keterikatan kerja pada mitra *XBike*.

3.5 Tingkat Kepuasan Peserta Terhadap PKM

Setelah selesainya proses PKM, para peserta diberikan kuesioner mengenai tingkat kepuasan peserta selama proses PKM berlangsung. Rata-rata peserta merasa bahwa topik yang disampaikan bermanfaat, penyampaian materi menarik, dan durasi waktu penyampaian materi dirasa cukup efektif.

BAB IV. KESIMPULAN

Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan mengenai peran *trait* kepribadian dan kualitas kehidupan kerja terhadap kinerja dengan keterikatan kerja pada mitra *XBike*. Sebelum materi sesi *sharing* ini dibagikan, para peserta kurang memahami atau *aware* terhadap *trait* kepribadian, kualitas kehidupan kerja, maupun keterikatan kerja, khususnya untuk para mitra *XBike*. Selain itu, untuk mengetahui keberhasilan sesi ini, praktikan meminta peserta untuk mengisi kuesioner berisi tingkat kepuasan dalam mengikuti sesi ini. Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan, rata-rata peserta merasa jika sesi ini menarik dan bermanfaat.

BAB V. DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, R., Boustani, L., Tsivrikos, D., Premuzic, T. C. (2015). The engageable personality: Personality and trait EL as predictors of work engagement. *Personality and Individual Differences*, 73, 44–49.
- Costa, P. L., Passos, A. M., & Bakker, A. B. (2016). The work engagement grid: predicting engagement from two care dimensions. *Journal of Managerial Psychology*, 31(4), 774–789.
- Gupta, B. (2016). Factors affecting quality of work life among private bank employees. *Pacific Business Review International*, 8(9), 1–10.
- Hackney, C. W. (2012). Personality, organizational commitment, and job search behavior: a field study. *Tennessee Research and Creative Exchange*. Knoxville: University of Tennessee.
- Schaufeli, W. B., Martinez, I. M., Pinto, A. M., Salanova, M., & Bakker, A. B. (2002). Burnout and engagement in university students: A cross-national study. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 33, 464-481.